

Karma Tokoh Dasamuka dalam Lakon Banjaran Dasamuka Sajian Ki Timbul Hadiprayitno

Oleh: Afendy Widayat, Galang Prastowo, Sri Harti Widyastuti, Purwadi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karma yang dialami tokoh Dasamuka, mulai dari mendeskripsikan kelahiran Dasamuka, mendeskripsikan realitas kehidupan Dasamuka, hingga kisah kematian Dasamuka. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, karena data yang diolah merupakan data kualitatif yang berbentuk kata-kata, yakni kata-kata dalam cerita yang ada pada wayang kulit lakon Banjaran Dasamuka sajian Ki Timbul Hadiprayitno. Penelitian ini menggunakan sumber data audio-visual, yang diunggah di media Youtube. Data berupa berbagai deskripsi yang menyangkut Perbuatan apa yang dilakukan tokoh Dasamuka dan karma yang diterima tokoh Dasamuka sepanjang hidupnya. Penelitian ini menggunakan *human instrument* atau peneliti sebagai instrument, terutama dalam analisis data. Cara analisis data dilakukan dengan cara analisis data *deskriptif*, dengan tahapan terapan teori, kategorisasi, tabulasi, analisis data, dan inferensi. Hasil penelitian ini ditemukan beberapa karma yang disampaikan Ki Timbul Hadiprayitno dalam pementasannya. Karma yang ditemukan mulai dari penyebab lahirnya Dasamuka sebagai buta, Dasamuka yang disiksa dengan tertimpa sebuah gunung yang berasal dari orang yang dibunuhnya, hingga Dasamuka dilaknat mati dengan mengenaskan. Selain karma tokoh Dasamuka, ada dua tokoh lain yang menerima karma atas perbuatannya, yaitu Dewi Sinta dan Sarpakenaka.

Kata Kunci: Karma, Banjaran Dasamuka, Ki Timbul Hadiprayitno